

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Mayoritas karyawan pabrik yang sudah berkeluarga yang bekerja di PT “X” di kota Bandung menghayati *Work family conflict* dengan derajat yang tinggi dan sisanya menghayati *Work family conflict* dengan derajat yang rendah.
2. Dari keenam dimensi *Work family conflict*, didapatkan data bahwa dimensi yang paling banyak dihayati oleh karyawan pabrik yang sudah berkeluarga yang bekerja di PT “X” di Kota Bandung adalah *Strain Based WIF* dengan derajat yang tinggi, kemudian secara berurutan dimensi yang paling banyak dihayati adalah *Time Based WIF*, *Time Based FIW*, *Strain Based FIW*, *Behavior Based FIW*, dan yang terakhir adalah *Behavior Based WIF*.
3. Faktor mempengaruhi terhadap derajat *Work family conflict* yang di alami oleh karyawan pabrik yang sudah berkeluarga yang bekerja di PT “X” di Kota Bandung adalah status pekerjaan suami, usia anak terkecil, dan lamanya bekerja.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh kehadiran anggota keluarga lain (selain keluarga inti) kepada karyawan pabrik yang sudah berkeluarga yang bekerja di PT “X” di Kota Bandung.

5.2.2 Saran Praktis

Untuk mengantisipasi masalah yang akan muncul karena *Work family conflict*, maka disarankan kepada pihak HRD perusahaan untuk memilih alternative penyelesaian, seperti:

1. Melakukan konseling kepada karyawan pabrik yang menghayati *Work family conflict* dengan derajat yang tinggi.
2. Memberikan pelatihan mengenai *Time Management* kepada karyawan pabrik yang menghayati *Work family conflict* dengan derajat yang tinggi untuk mengurangi konflik yang dihadapi dan juga kepada karyawan pabrik yang menghayati *Work family conflict* dengan derajat yang rendah sebagai pencegahan terjadinya konflik.

